ABSTRAK

Muhammad Hafidzin Maulana Rahman 2249100056**.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja dan profesionalisme guru sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja dan profesionalisme guru, mengkaji implementasi strategi dalam kegiatan manajerial dan akademik, mengetahui respon dan persepsi guru, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, observasi terhadap aktivitas manajerial dan pembelajaran, serta studi dokumentasi berupa Rencana Kerja Sekolah (RKS), surat keputusan pembagian tugas, dan jadwal supervisi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru lebih didominasi pendekatan nonfinansial melalui pemberian apresiasi secara rutin, keterbukaan komunikasi, pelibatan guru dalam pengambilan keputusan, penciptaan iklim kerja yang harmonis, dan pemberian dukungan moral. Strategi tersebut diterapkan melalui kepemimpinan partisipatif-transformasional yang dilaksanakan secara terencana, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring. Dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara terjadwal serta memfasilitasi guru untuk mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG), workshop kurikulum, dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan. Implementasi strategi terintegrasi dalam kegiatan manajerial dan akademik serta memperoleh respon positif dari guru. Faktor pendukung meliputi komunikasi yang terbuka, iklim kerja yang harmonis, dokumen perencanaan sekolah, konsistensi supervisi akademik, dukungan terhadap kegiatan pengembangan kompetensi, dan motivasi intrinsik guru. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana pendukung, keterbatasan waktu akibat beban mengajar dan administratif, serta minimnya akses terhadap pelatihan lanjutan di luar sekolah.

Dengan demikian, manajemen strategi kepala sekolah yang partisipatif, komunikatif, dan berkelanjutan berperan penting dalam mendorong peningkatan motivasi kerja dan profesionalisme guru di SDN 262 Panyileukan.

Kata kunci: manajemen strategi, kepala sekolah, motivasi kerja, profesionalisme guru, SDN 262 Panyileukan.